

**KONDISI SOSIAL EKONOMI BURUH TAHU
DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)*



Oleh :

GHANIA OKTA VIONA

NIM.17045051/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2021**

**KONDISI SOSIAL EKONOMI BURUH TAHU
DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan, Pendidikan
Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

GHANIA OKTA VIONA

NIM.17045051/2017

Dosen Pembimbing :

Drs. Surtani, M.Pd

NIP.196202141988031001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2021

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 02 Juni 2021 Pukul 09.20 WIB

KONDISI SOSIAL EKONOMI BURUH TAHU DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Nama : Ghania Okta Viona
TM/NIM : 2017/17045051
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Ernawati, M.Si

Anggota Penguji : Dr. Afdhal, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk
Sikaping Kabupaten Pasaman
Nama : Ghania Okta Viona
NIM / TM : 17045051/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

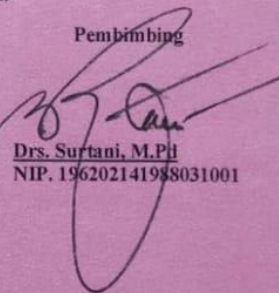
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM, Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 196202141988031001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

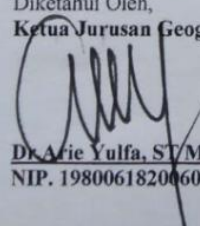
Nama : Ghania Okta Viona
NIM/BP : 17045051 / 2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila
suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan
menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku,
baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai
anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST/M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Juli 2021
Saya yang menyatakan


Ghania Okta Viona
NIM. 17045051

ABSTRAK

Ghania Okta Viona : Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Tingkat pendapatan buruh tahu,2) Kondisi pemenuhan kebutuhan sandang buruh tahu, 3) Kondisi pemenuhan kebutuhan papan buruh tahu, 4) Kondisi pemenuhan kebutuhan pangan buruh tahu, 5) Kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga buruh tahu, 6) Kondisi pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga buruh tahu.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 35 orang buruh tahu. Sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang buruh tahu. Pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, analisa yang digunakan adalah deskriptif dengan formula persentase. Hasil rekap data diolah dengan menggunakan sistem pemberian pembobotan.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut : 1) Kondisi pendapatan buruh tahu antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000/bulan. Pekerjaan sampingan mayoritas buruh tani dengan penghasilan antara Rp. 410.000 – Rp. 500.000/bulan, mayoritas tanggungan keluarga buruh tahu adalah 5 orang, 2) Kondisi pemenuhan kebutuhan sandang keluarga buruh tahu secara umum memiliki rata-rata skor 2,9 termasuk pada kategori sedang, tergolong pada kondisi mampu, 3) Kondisi pemenuhan kebutuhan papan keluarga buruh tahu secara umum memiliki rata-rata skor 3,3 termasuk pada kategori sedang, tergolong pada kondisi mampu, 4) Kondisi pemenuhan kebutuhan pangan keluarga buruh tahu secara umum memiliki rata-rata skor 3,4 termasuk pada kategori sedang, tergolong pada kondisi mampu, 5) Kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga buruh tahu secara umum memiliki rata-rata skor 3,1 termasuk pada kategori sedang, namun masih banyak yang termasuk pada kondisi cukup mampu, 6) Kondisi pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga buruh tahu secara umum memiliki rata-rata skor 2,5 termasuk pada kategori rendah, tergolong pada kondisi kurang mampu.

Kata Kunci : Buruh Tahu, Pendapatan, Sandang, Papan, Pangan, Pendidikan dan Kesehatan

KATA PENGANTAR



Asslamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...

Puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah –Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”**. Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, serta semangat yang tak terhingga kepada penulis.
2. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berjasa dalam memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku dosen penguji pertama dan Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan berbagai kritikan dan juga saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr.Ernawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Siti Fatimah, M,Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta jajarannya yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Responden yang telah bersedia membantu serta bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Pendidikan Geografi Angkatan 2017 yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dinilai sebagai amal shaleh oleh Allah SWT dan bisa memberikan manfaat untuk orang banyak. Penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan. Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1.Sosial Ekonomi	11
2.Pendapatan	14
3.Kondisi Sandang	18
4.Kondisi Papan	19
5.Kondisi Pangan	21
6.Kondisi Pendidikan	22
7.Kondisi Kesehatan.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35

C. Jenis, Sumber dan Alat, dan Teknik Pengumpul Data.....	37
D. Defenisi Variabel, Indikator dan Pengukuran.....	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	105
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Industri Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping	5
Tabel 2.Populasi Buruh pada Industri Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping	36
Tabel 3.Jenis,Sumber,Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
Tabel 4.Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 5.Luas Kecamatan Lubuk Sikaping Per Nagari	47
Tabel 6.Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Lubuk Sikaping	48
Tabel 7.Pendapatan Pokok Buruh Tahu/Bulan	50
Tabel 8.Jenis Pekerjaan Sampingan Buruh Tahu.....	51
Tabel 9.Pendapatan dari Pekerjaan Sampingan	52
Tabel 10.Jumlah Tanggungan Buruh Tahu	53
Tabel 11.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Pakaian Rumah (Pakaian Sehari-Hari).....	55
Tabel 12.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Seragam Sekolah Anak-Anak.....	56
Tabel 13.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Pakaian Untuk Bekerja	57
Tabel 14.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Pakaian Untuk Sholat.....	58
Tabel 15.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Pakaian Keluar Rumah (Liburan).....	59
Tabel 16.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Pakaian Hari Raya.....	60

Tabel 17.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Pakaian Baru Setiap Tahun (Diluar Pakaian Hari Raya).....	61
Tabel 18.Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Perhiasan (Emas)	62
Tabel 19.Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Buruh Tahu Dalam Memenuhi Kebutuhan Sandang (Pakaian)	63
Tabel 20.Kemampuan Keluarga Menyediakan Tempat Tinggal Sendiri.....	66
Tabel 21.Kemampuan Keluarga Menyediakan Tempat Tinggal Permanen	67
Tabel 22.Kemampuan Keluarga Menyediakan Peralatan/Perlengkapan Rumah Tangga.....	68
Tabel 23.Kemampuan Keluarga Menyediakan Fasilitas Elektronik	69
Tabel 24.Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Bahan Bakar	70
Tabel 25.Kemampuan Keluarga Menyediakan Penerangan Rumah.....	71
Tabel 26.Kemampuan Keluarga Menyediakan Runag Tamu	72
Tabel 27.Kemampuan Keluarga Menyediakan Kamar Tidur	73
Tabel 28.Kemampuan Keluarga Menyediakan Kamar Mandi dan WC	74
Tabel 29.Kemampuan Keluarga Menyediakan Ruang Dapur	75
Tabel 30.Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Buruh Tahu Dalam Memenuhi Kebutuhan Papan (Rumah) di Kecamatan Lubuk Sikaping	76
Tabel 31.Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Makan 3 Kali	79
Tabel 32.Kemampuan Keluarga Menyediakan Variasi (Jenis) Makanan Sehari-Hari.....	80
Tabel 33.Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Karbohidrat (Nasi) Sehari-Hari.....	81

Tabel 34.Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Protein (Lauk-Pauk) Sehari-Hari	82
Tabel 35.Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Sayur-Sayuran Sehari-Hari.....	83
Tabel 36.Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Buah-Buahan Sehari-Hari.....	84
Tabel 37.Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Air Minum.....	85
Tabel 38.Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Buruh Tahu Dalam Memenuhi Kebutuhan Pangan (Makanan) di Kecamatan Lubuk Sikaping	86
Tabel 39.Kemampuan Keluarga Menyekolahkan Anak-Anak Ke Jenjang SD	89
Tabel 40.Kemampuan Keluarga Menyekolahkan Anak-Anak Ke Jenjang SMP	90
Tabel 41.Kemampuan Keluarga Menyekolahkan Anak-Anak Ke Jenjang SMA	91
Tabel 42.Kemampuan Keluarga Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	92
Tabel 43.Kemampuan Keluarga Menyediakan Biaya Sekolah Anak-Anak.....	93
Tabel 44.Kemampuan Keluarga Menyediakan Perlengkapan Sekolah Anak-Anak	
Tabel 45.Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Buruh Tahu Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan di Kecamatan Lubuk Sikaping	95
Tabel 46.Kemampuan Keluarga Menyediakan Biaya Pengobatan Apabila Ada Yang Sakit.....	98
Tabel 47.Kemampuan Keluarga Menyediakan Obat Apabila Ada Anggota Keluarga Yang Sakit	99
Tabel 48.Kemampuan Keluarga Menyediakan Membawa Anggota Keluarga Ke Pelayanan Kesehatan Apabila Ada Yang Sakit	100

Tabel 49.Kemampuan Keluarga Menyediakan Tempat Sampah Sementara Dalam Rumah	101
Tabel 50.Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Buruh Tahu Dalam Memenuhi Kebutuhan Kesehatan di Kecamatan Lubuk Sikaping.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Bagan Kerangka Konseptual Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	34
Gambar 2.Diagram Pemenuhan Kebutuhan Sandang Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	65
Gambar 3.Diagram Pemenuhan Kebutuhan Papan Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	78
Gambar 4.Diagram Pemenuhan Kebutuhan Pangan Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	88
Gambar 5.Diagram Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	97
Gambar 6.Diagram Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Instrumen Penelitian	115
Lampiran 2.Tabulasi Data Hasil Penelitian	122
Lampiran 3.Dokumentasi Penelitian.....	123
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 5.Surat Izin Penelitian dari Kantor DPMDPTSP Kabupaten Pasaman	134
Lampiran 6.Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Lubuk Sikaping	135
Lampiran 7. Peta Administrasi Kabupaten Pasaman	136
Lampiran 8. Peta Lokasi Penelitian Industri Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang sangat beraneka ragam, yang mana dapat diandalkan dan dimanfaatkan mulai dari hasil pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pariwisata, kehutanan sampai kepada hasil pertambangannya. Dengan adanya sumber daya alam yang ada tersebut maka dari itu dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemanfaatan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sesuai dengan sumber daya yang telah tersedia maka pemanfaatannya dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang harus terpenuhi. Kurangnya lapangan pekerjaan yang pada saat sekarang ini serta pendapatan yang tergolong rendah, menjadi faktor utama pendorong masyarakat untuk terus menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kebutuhan hidup dan sekaligus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik itu dari segi sosial maupun ekonomi yang cenderung lebih baik.

Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan dengan dilakukannya pembangunan industri, pembangunan industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan cara untuk membuka lapangan kerja serta berusaha menyediakan hasil barang dan jasa yang bermutu tinggi dengan harga saing yang terbilang cukup, serta bisa dijadikan sebagai pembangunan daerah juga untuk pembangunan sektor industri lainnya. Salah satu nya dengan adanya

penyediaan industri, hal tersebut tentu memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat seperti dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat baik itu dari segi ekonomi maupun sosial. Selain itu, juga dengan adanya pembangunan industri dapat menimbulkan menyumbangkan atau memberikan pendapatan asli untuk daerah setempat, prospek untuk kegiatan ekspor serta mampu bertahan dalam berbagai kondisi apapun.

Didalam usaha meningkatkan pendapatan, usaha-usaha kecil juga tentu berperan besar di dalam peningkatan sebuah mutu kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Industri kecil merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengatasi mengatasi jumlah pencari kerja yang melebihi lowongan pekerjaan di masyarakat. Menurut UU No.9 Tentang Usaha Kecil Menengah Tahun 1995 mengatakan bahwa pembangunan nasional industri kecil merupakan bagian yang integral dalam dunia usaha dan merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berpotensi dan berperan yang strategis untuk mewujudkan perekonomian yang nasional yang semakin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Keberadaan industri di suatu daerah baik itu dalam skala industri besar maupun skala kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Dalam menjalankan sebuah usaha tentu banyak mengalami berbagai proses naik dan turun seiring dengan perkembangan zaman dan juga kebutuhan masyarakat yang kian hari makin meningkat. Banyak usaha-usaha kecil yang mulanya sukses dan berjaya namun seiring berjalannya waktu banyak mengalami

masalah demi masalah yang dihadapi di dalam usaha nya setelah mengalami perkembangan. Setelah diamati hal tersebut dapat terjadi karena berbagai alasan seperti perkembangan yang terlalu terburu-buru sehingga tidak diiringi dengan peningkatan kemampuan,terlambat atau kurang cekatan di dalam pekerjaan serta kurang pertimbangan di dalam menjalankan usaha,serta kurang perhatian pada keadaan usahanya yang pada dasarnya memang perlu perhatian lebih.Terutama sekali kelemahan tersebut pada intinya terletak pada pimpinan atau pengelola usaha yang sangat berperan penting di dalam usaha tersebut.

Salah satu contoh pemanfaatan sumber daya alam yang berfungsi sebagai mata pencaharian adalah usaha pembuatan industri tahu,yang mana memanfaatkan penggunaan bahan baku kedelai serta menggunakan modal,peralatan,keterampilan dan tenaga kerja sebagai faktor-faktor dalam proses produksinya.Tahu merupakan bahan pangan yang memang sangat populer dan juga cukup potensial di kalangan masyarakat indonesia,dan hal ini dibuktikan dengan jumlah produksi industri tahu yang tersebar di seluruh nusantara dan produksi tahu memang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia.Pekerjaan sebagai buruh tahu memang tidak mudah dan memerlukan tenaga dan usaha yang maksimal di dalam proses produksinya.

Dalam penelitian ini,peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.Ketertarikan peneliti di daerah ini sebagai lokasi penelitian karena Kecamatan Lubuk Sikaping ini terdapat industri-industri tahu yang secara langsung memberikan kesempatan dan peluang kerja terhadap masyarakat yang tinggal di Kecamatan Lubuk Sikaping terkhususnya para buruh

industri tahu. Untuk industri tahu yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping berdasarkan hasil observasi lapangan ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Industri Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping

No.	Nama Industri	Tahun Berdiri	Lama Berdiri	Jumlah Buruh
1.	Usaha Tahu Sundatar	2013	7 Tahun	7 Orang
2.	Usaha Tahu Sungai Makmur	2008	12 Tahun	9 Orang
3.	Usaha Tahu Durian Tinggi	1986	34 Tahun	3 Orang
4.	Usaha Tahu Kp.Lintang	2014	6 Tahun	6 Orang
5.	Usaha Tahu Mandiri Muaro	2012	8 Tahun	10 Orang
	Jumlah			35 Orang

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya industri tahu yang terdapat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman berjumlah sebanyak 5 industri tahu, yang telah berdiri rata-rata terbilang cukup lama. Serta terdapat satu industri yang telah berdiri selama 34 tahun dan masih bertahan hingga sekarang dan telah diteruskan hingga turun temurun dalam pengolahannya. Jumlah buruh di setiap industri terdiri dari 3-10 orang buruh. Pengolahan dalam produksi tahu masih diolah dengan sistem tradisional dan masih mengandalkan tenaga manusia atau masih manual. Dalam proses produksinya masih menggunakan cara yang tradisional dan teknologi yang digunakan pun juga masih sangat sederhana.

Dengan adanya industri tahu tersebut dapat berfungsi untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat setempat serta dapat menciptakan kesempatan dan peluang kerja yang baik untuk kehidupan sosial dan ekonomi yang baik. Untuk itu, dengan adanya pembukaan lapangan kerja tersebut dapat menjadi pelopor pemerataan masyarakat. Harapan terjadinya peningkatan sosial ekonomi

masyarakat sebagai akibat dari kehadiran perekonomian tidak terlepas dari faktor yaitu sejauh mana industri memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktifitas perekonomian tersebut. Semakin banyak tenaga kerja yang ditampung, maka akan semakin terasa dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat terutama untuk para buruh industri tahu. Keberadaan industri tahu tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup para buruh tahu yang bekerja pada industri tersebut.

Namun, perkembangan industri tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping ini tidak sesuai dengan harapan. Industri tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dan juga ada yang sudah gulung tikar karena berbagai faktor tertentu. Industri tahu yang sudah berdiri cukup lama namun tidak ada perubahan dan juga peningkatan. Untuk industri tahu yang berdiri terbilang cukup lama harusnya dapat meningkatkan kesejahteraan para buruhnya, tapi sampai saat ini industri tahu yang berada di Kecamatan Lubuk Sikaping ini cenderung tidak ada peningkatan dengan 35 orang buruh yang ada. Tetapi para buruh tidak memiliki pilihan lain selain bertahan pada industri ini untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan juga keluarga. Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku industri tahu sering kekurangan kedelai karena kedelai yang dijadikan sebagai bahan dasar dalam pembuatan tahu bukan berasal dari dalam daerah namun diluar daerah karena kedelai dalam daerah harganya lebih mahal dari pada kedelai yang berasal dari luar daerah. Harga kedelai dalam daerah Rp.8.000/kg sedangkan kedelai dari luar daerah hanya Rp.6.000/kg. Oleh karena

itu,dalam proses produksinya sering mengalami pengurangan karena harga bahan baku yang cenderung mahal dan sulit didapatkan.

Dalam proses pengolahan produksi tahu memerlukan tenaga yang besar yaitu dimulai dari proses menggiling,menguap,menyaring,mencetak,dan yang terakhir adalah memotong serta digarap semua tahu yang sudah siap untuk dipasarkan.Untuk gaji atau upah yang diterima oleh buruh tahu ada yang berbentuk harian,bulanan,borongan dan juga per cetak tahu yang bisa di buat oleh para buruh tahu.Karena terkadang bahan baku untuk pembuatan tahu yaitu kedelai cenderung mahal dan susah didapatkan sehingga proses produksi tidak bisa dilakukan.Semua itu dilakukan oleh para buruh tahu,karena memang penghasilan yang diterima oleh buruh tahu tergantung kepada kebijakan di tempat industri tahu tersebut.

Keberlanjutan pada industri tahu ini juga sangat bergantung pada hasil produksi yang dihasilkan.Produksi tahu di industri ini tidak menentu tergantung pada bahan baku, jumlah buruh, dan juga jam kerjanya.Hasil penjualan yang dilakukan pada industri ini terbilang masih sangat terbatas belum bisa mendatangkan keuntungan yang maksimal karena harganya yang relatif murah,namun dari sisi lain seperti bahan pokok nya cenderung mahal serta proses pembuatannya yang masih bersifat tradisional.

Karena produksi tahu yang cenderung tidak menentu,tentu membawa pengaruh bagi para buruh dan juga pasti berpengaruh pada kondisi sosial maupun ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tahu.Untuk memenuhi kebutuhan keluarga tentunya dilihat dari berbagai kondisi seperti kondisi

pemenuhan kebutuhan sandang, kondisi pemenuhan kebutuhan papan dan juga pangan. Selain itu juga kondisi pendidikan dan kondisi kesehatan keluarga buruh tahu untuk melihat bagaimana pemenuhan kebutuhan buruh apakah sudah terpenuhi dengan baik atau belum. Mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, dan buruh sering mengeluh karena tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Kurangnya jenis pakaian yang dimiliki dan beberapa diantara mereka belum mampu memiliki perumahan yang memenuhi syarat perumahan yang sehat serta tidak bisa memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak serta kurang mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga. (Profil Kecamatan Lubuk Sikaping 2019).

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, memberikan gambaran keadaan buruh tahu, pendapatan yang rendah tentu berpengaruh terhadap kondisi sosial keluarganya. Oleh sebab itu, dipandang perlu untuk mengkajinya dalam sebuah penelitian yang diangkat dalam sebuah judul ***“Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”***.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi antara lain :

1. Rendahnya tingkat pendapatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
2. Belum diketahui tingkat pendapatan serta pengaruh pada kondisi pemenuhan kebutuhan sandang, papan, pangan, pendidikan dan juga kondisi kesehatan keluarga buruh tahu

3. Tingginya harga bahan baku kedelai dalam proses pembuatan tahu menyebabkan jumlah produksi tahu berkurang
4. Dalam proses produksi para buruh tahu masih menggunakan alat-alat yang sederhana atau manual sehingga proses produksi nya memerlukan waktu yang cenderung lebih lama

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas,maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah.Untuk itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Variabel di dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :tingkat pendapatan,kondisi pemenuhan kebutuhan sandang,papan,pangan,pendidikan dan kesehatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
2. Wilayah lokasi tempat penelitian dilakukan meliputi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
3. Unit penelitian adalah seluruh buruh atau pekerja pada industri tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pendapatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?

2. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan sandang buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan papan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
4. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan pangan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
5. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
6. Bagaimana kondisi pemenuhan kesehatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan mengolah data dan membahas data tentang :

1. Mengetahui tingkat pendapatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
2. Mengetahui kondisi pemenuhan kebutuhan sandang buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
3. Mengetahui kondisi pemenuhan kebutuhan papan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
4. Mengetahui kondisi pemenuhan kebutuhan pangan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
5. Mengetahui kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

6. Mengetahui kondisi pemenuhan kesehatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Lubuk Sikaping yang memiliki profesi sebagai buruh tahu.
3. Sebagai bahan referensi dan informasi untuk mengembangkan pengetahuan serta dalam perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.
4. Sebagai masukan kepada pemerintah daerah serta pihak-pihak yang bersangkutan dalam mengambil kebijakan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Lubuk Sikaping yang berprofesi sebagai buruh tahu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan juga pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi pendapatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman berkisar antara Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000/bulan,dengan pekerjaan sampingan buruh tahu yang mayoritas sebagai buruh tani dengan penghasilan berkisar antara Rp. 410.000 – Rp. 500.000/bulannya,sedangkan untuk jumlah tanggungan keluarga buruh tahu adalah sebanyak 5 orang.
2. Kondisi pemenuhan kebutuhan sandang (pakaian) buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang secara umum memiliki rata-rata skor 2,9 yang termasuk kepada kategori sedang.Rata-rata sudah tergolong pada kondisi mampu.
3. Kondisi pemenuhan kebutuhan papan (rumah) buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang secara umum memiliki rata-rata skor 3,3 yang termasuk kepada kategori sedang.Rata-rata sudah tergolong pada kondisi mampu.
4. Kondisi pemenuhan kebutuhan pangan (makanan) buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang secara umum memiliki rata-rata skor 3,4 yang termasuk kepada kategori sedang.Rata-rata sudah tergolong pada kondisi mampu.

5. Kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang secara umum memiliki rata-rata skor 3,1 yang termasuk kepada kategori sedang. Namun masih banyak yang termasuk pada kondisi cukup mampu.
6. Kondisi pemenuhan kebutuhan kesehatan buruh tahu di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang secara umum memiliki rata-rata skor 2,5 yang termasuk kepada kategori rendah. Rata-rata tergolong pada kondisi kurang mampu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping, agar lebih bisa meningkatkan dan juga lebih memperhatikan lebih baik lagi kondisi sosial maupun kondisi ekonomi, terutama untuk pemenuhan pendidikan dan juga kesehatan keluarga meskipun pekerjaan sebagai buruh tahu tidak menjanjikan dan memiliki pendapatan yang terbilang tidak menentu agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.
2. Disarankan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakatnya dan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat agar kondisi sosial dan juga ekonomi masyarakat ke depannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dona, Septi .*Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Kakao Di Kanagarian Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota*.Skripsi.UNP
- Firdaus, D. K., Wahyuni, S., & Kartini, T. (2018). Strategi Bertahan hidup Petani Sawah Tadah Hujan untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(1), 88-98.
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Prayitno, 2008. *Pendidikan Dasar Teori dan Praktis*. .Padang:UNP Press
- Purnomo, R. (2013). Peranan Tenaga Medis Perawat Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Putri, A. D., & Setiawina, D. (2013). Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 44604.
- Putro, P. (2013). *Kontribusi Pengrajin Industri Kecil Tahu Dalam Peningkatan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Masyarakat Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo)*. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 13659.
- Sari, R., Rochaida, E., & Amalia, S. (2019). Tingkat kesejahteraan keluarga pedagang sayur di pasar segiri kota samarinda provinsi kalimantan timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).
- Shadily , Hasan . 1989. *Ensiklopedia Indonesia* : PT. Ikhtisar Baru
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 20. 2003. Standar Pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI No. 23. 1992. Kesehatan